

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat cinta pada pasangan suami-istri di RW 003 Desa Cikampek Utara Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 95,48%, yang berarti bahwa pasangan suami-istri mempunyai perasaan dan kasih sayang yang tinggi kepada pasangannya, saling mengerti dan memahami, dapat berkomunikasi secara baik, dan memiliki keinginan untuk hidup bersama selamanya.
2. Tingkat keharmonisan keluarga pada pasangan suami-istri di RW 003 Desa Cikampek Utara Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 79,38%, yang berarti pasangan suami-istri di RW 003 tersebut dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga, dan terjalin hubungan yang erat antar pasangan.
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat cinta dengan keharmonisan keluarga pada pasangan suami-istri di RW 003 Desa Cikampek Utara Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang dengan nilai korelasi sebesar 0,756 dan taraf signifikansi  $0,00 < 0,05$  dengan tingkat koefisien korelasi berada pada kategori tinggi, karena nilai 0,756 termasuk dalam interval koefisien 0,60-0,79. Arah hubungan antara kedua variabel adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat cinta maka semakin tinggi pula keharmonisan keluarga pada pasangan suami-istri. Dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

### 5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Bagi pasangan suami istri alangkah baiknya apabila meningkatkan kesadaran akan keharmonisan dan komitmen perkawinan. Perkawinan yang kuat dan langgeng tidak akan terjadi dengan sendirinya namun diperlukan upaya dan perjuangan dari kedua belah pihak. Komitmen perkawinan dan keharmonisan keluarga akan diuji ketika terjadi permasalahan dan konflik ditambah lagi suami istri yang nantinya akan berpisah tidak tinggal serumah dikarenakan salah satu pasangan bekerja keluar negeri. Jika kedua pasangan mampu menjaga keharmonisan keluarga dan memegang teguh komitmen perkawinan maka mereka akan berhasil mempertahankan pernikahannya.

### 5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menemukan cara lebih lanjut untuk mengatasi rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai keharmonisan keluarga melalui berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keluarga, pemerintah juga dapat mengambil langkah selanjutnya untuk mengatasi angka perceraian dalam rumah tangga dikarenakan rendahnya pemahaman mengenai keharmonisan keluarga. Salah satu contoh yang pernah dilakukan oleh peneliti yaitu melalui KKN disalah satu Desa di Cirebon dengan cara Jalan Santai dan Nonton bersama Keluarga.

### 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis yaitu tingkat cinta maupun keharmonisan keluarga terutama pada subjek yang berkaitan pasangan suami-istri, peneliti dapat mempertimbangkan proses serta pengumpulan data, agar mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Serta bahasa dalam *instrument* penelitian yang lebih ringan dikarenakan subjek berasal dari berbagai latar pendidikan yang pada umumnya berada pada tingkatan yang tidak tinggi. Oleh sebab itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga pada pasangan suami-istri.

